



Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile

Sariah*, Indra

Institut Agama Islam Tazkia, Indonesia

*E-mail: siariah2001@gmail.com

Abstract

Digital technological developments have advanced in almost every area of life, including travel, purchasing, donations, tourism, and other digital-based economic activities. As part of the expansion of the payment system, Bank Indonesia introduced the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). To facilitate the transaction process, QRIS combines several QR codes from different payment system service providers. This research aims to see how the exogenous variables of convenience, benefits and security influence the endogenous variables of the decision to use Qris Bsi Mobile. This type of research is descriptive quantitative with a SEM-PLS approach. the application used by Smart Pls version 3.0. The sample data used was 100 respondents. The results show that the convenience variable has a positive but not significant effect on the decision to use Qris Bsi Mobile with a P-value of 0.329. Furthermore, the benefit and security variables have a positive and significant influence on the decision to use Qris Bsi Mobile with a P-value for the benefit variable of 0.001 and the security variable of 0.004. It is hoped that future researchers will use other variables that have a significant influence to improve the results of further research.

Keywords: QRIS BSI Mobile; convenience; benefits; security; usage decisions

Abstrak

Perkembangan digital teknologi telah maju di hampir setiap bidang kehidupan, termasuk perjalanan, pembelian, sumbangan, pariwisata, dan aktivitas ekonomi berbasis digital lainnya. Sebagai bagian dari perluasan sistem pembayaran, Bank Indonesia memperkenalkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Untuk memperlancar proses transaksi, QRIS menggabungkan beberapa kode QR dari penyedia layanan sistem pembayaran yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel eksogen kemudahan, manfaat dan keamanan terhadap variabel endogen keputusan penggunaan Qris Bsi Mobile. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif dengan pendekatan SEM-PLS. aplikasi yang digunakan Smart Pls versi 3.0. Data sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Hasil menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris Bsi Mobile dengan nilai P-value sebesar 0,329. Selanjutnya, variabel manfaat, keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris Bsi Mobile dengan nilai P-value pada variabel manfaat sebesar 0,001 dan variabel keamanan sebesar 0,004. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh signifikan untuk menyempurnakan hasil penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: QRIS BSI Mobile; Kemudahan; Manfaat; Keamanan; Keputusan penggunaan

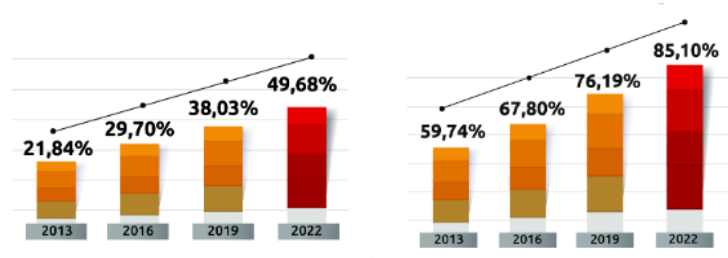
1. Pendahuluan

Di era digital, teknologi telah maju di hampir setiap bidang kehidupan, termasuk perjalanan, pembelian, sumbangan, pariwisata, dan aktivitas ekonomi berbasis digital lainnya. Gaya hidup masyarakat berubah akibat kemajuan teknologi digital; Saat ini, hampir semua orang memiliki perangkat, dan internet membuat hidup lebih mudah. Sebagai bagian dari perluasan sistem pembayaran, Bank Sentral Republik Indonesia memperkenalkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Untuk memperlancar proses transaksi, QRIS menggabungkan beberapa kode QR dari penyedia layanan sistem pembayaran yang berbeda. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS.

Selain itu, dalam era teknologi yang pesat, manusia tidak dapat dipisahkan dari smartphone dan internet. Saat ini, smartphone digunakan sebagai dompet digital (e-wallet) oleh masyarakat. Kecanggihan teknologi memungkinkan penggunaan fintech, yaitu inovasi finansial yang memanfaatkan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan efisien bagi masyarakat¹. Fintech memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan dengan lebih mudah dan cepat, seperti pembayaran tagihan, transfer uang, dan investasi. Namun, penggunaan fintech juga memerlukan literasi keuangan dan literasi digital yang memadai agar dapat digunakan dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami dan memanfaatkan fintech dengan bijak.

Menurut hasil survei Otoritas Jasa Keuangan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia menunjukkan sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Selanjutnya indeks inklusi keuangan mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen.

¹ Jaya Ramadaey Bangsa and Luk Lu'ul Khumaeroh, "The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University," *Jurnal Ilmiah Bisnis Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 1-7, <http://jibaku.unw.ac.id>.



Indeks literasi keuangan dan Indeks inklusi keuangan
Sumber data: OJK. Nov 2022

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan akan terus meningkatkan literasi digital masyarakat Indonesia khususnya kepada mahasiswa sebagai generasi digital native yang memiliki keunggulan dalam memahami dan mengadopsi teknologi baru dengan cepat sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan masyarakat Indonesia dengan tetap dapat memitigasi risiko dari penyelenggaraan keuangan digital. Perkembangan teknologi telah mendorong peningkatan inovasi di sektor keuangan di Indonesia. Namun, hal ini membutuhkan respons kebijakan yang tepat dan didukung oleh literasi masyarakat yang baik.

Berdasarkan kutipan dari Katadata.co.id, tingkat literasi digital masyarakat Indonesia pada tahun 2022 mencapai 41 persen, menunjukkan adanya potensi pertumbuhan dalam peningkatan literasi, terutama terkait dengan produk keuangan berbasis digital yang sedang berkembang di Indonesia. Literasi digital, yang mencakup kemampuan dalam menggunakan teknologi keuangan digital, merupakan aspek penting dalam menghadapi perkembangan teknologi keuangan. Meskipun terdapat kemajuan, masih diperlukan upaya untuk terus meningkatkan literasi digital masyarakat guna memanfaatkan produk keuangan digital secara optimal.²

Perkembangan dari inovasi fintech atau financial dan technology memberikan transformasi digital pada layanan keuangan, salah satunya Mobile Banking yang menyediakan layanan mobile payment untuk mendukung aktivitas transaksi dan dapat digunakan melalui smartphone yang tersambung internet³. Selain itu, QRIS juga termasuk metode pembayaran yang berbasis fintech, maka masyarakat harus memahami karakteristik produk keuangan digital, termasuk manfaat, risiko, biaya, hak dan kewajiban konsumen, serta memastikan legalitas pihak penyedia layanan keuangan sebelum menggunakan layanan keuangan

² Dinda Ayu Agustina and Diah Krisnaningsih, "Pengaruh Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bsicabang Jenggolo," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 6, no. 1 (2023): 1-13.

³ Nur Kholis, "Perbankan Dalam Era Baru Digital," *Economicus* 12, no. 1 (2018): 1-9, <https://doi.org/10.47860/economicus.v12i1.149>.

digital⁴.

Merujuk pada lama resmi Bank Sentral Indonesia, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) mendapat penghargaan internasional melalui acara Indonesia Recognition of Excellence 2023 oleh OpenGov Asia. Dinilai bahwa Qris memberikan manfaat bagi masyarakat dan sebagai powerful tool yang dapat mendukung digitalisasi dan integrasi regional. Terutama memberikan kemudahan dan terdapat beragam fitur, antar lain QRIS Tanpa Tatap Muka (TTM), QRIS Consumer Presented Mode (CPM), dan QRIS Antar Negara. Perkembangan Qris memberikan dukungan terhadap inklusi ekonomi dan keuangan digital, sejalan dengan perkembangan ini per Juni pada tahun 2023 Qris telah mencapai 26,7 juta merchant, sebesar 91,4% dari jumlah itu adalah dari UMKM. Lalu pada tahun 2022 jumlah transaksi Qris tercatat sebesar 1,03 miliar transaksi atau mengalami peningkatan sebesar 86% year on year. Dari data ini, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh besar dalam mendukung inklusi ekonomi dan keuangan digital di Indonesia dan tentunya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Melalui transformasi digital juga memberikan dampak positif dalam industri perbankan syariah, salah satunya Bank Syariah Indonesia. Perbankan syariah di Indonesia juga semakin berkembang, dengan ini dapat menjadi alternatif bagi masyarakat dalam mengakses produk keuangan dan pelaksanaannya sesuai dengan prinsip syariah. Seperti yang ditulis oleh ⁵dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan telah berkembang pesat di Indonesia sejak tahun 1992 ⁶menyatakan bahwa masyarakat sebagai umat muslim harus memiliki pemahaman yang luas mengenai keuangan dalam kehidupannya serta penerapannya. Dan tentunya dengan berkembangnya Bank Syariah tidak terlepas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya industri syariah⁷. Peran bank tidak dapat dipisahkan dari kebijakan moneter. Sistem perbankan dan mekanisme moneter memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu bangsa ⁸Sebagai bank

⁴ Erna Puspita and Mar'atus Solikah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money Pada Generasi Milenial," *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 21, no. 1 (2022): 1-13, <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.154>.

⁵ Muhammad Yusuf Ibrahim and Indra Indra, "An Empirical Analysis of Islamic Banking (IBs) Contribution to Indonesia's Inclusive Growth," *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)* 4, no. S1 (2021): 1-34, <https://doi.org/10.18196/ijief.v4i0.10342>.

⁶ Abdul Al Aziz, Indra, and Erwandi Tarmizi, "Faktor Penentu Generasi Milenial Di Jabodetabek Menjadi Nasabah Bank Syariah," *Journal of Comprehensive Science* 2, no. 8 (2023): 1-12.

⁷ M Batubara and S Andiyanto, "The Influence of Islamic Insurance And Islamic Banks on Indonesia's Economic Growth For The Period 2016-2022," *AL-FALAH: Journal of Islamic ...* 8, no. 2 (2023): 1-16, <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alfalah/article/view/8210>.

⁸ Ririn Riani and Ries Wulandari, "Assessing the Islamic Bank Financing During Economic Recession: The Role of Stimulus Regulation POJK Number 11/POJK.03/2020," *Al-Muzara'Ah*, 2022, 1-19, <https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.57-75>.

baru, BSI mempercepat penggunaan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya dengan meluncurkan layanan perbankan berbasis aplikasi seluler yang diberi nama BSI Mobile.⁹ terdapat banyak fitur didalamnya, meliputi info rekening, transfer, pembayaran, pembelian, QRIS, Emas, tarik tunai, favorit, Al-Quran dan hikmah, ATM cabang, informasi, inbox, pengelolaan kartu, info nilai tukar, sosial media, keyboard BSI Mobile, aktivasi, permintaan kode aktivasi ulang, pengaturan kata sandi, ganti pin, ganti bahasa, email, tentang aplikasi, donasi online, pembukaan rekening Bank Syariah.

Selain itu, *mobile banking* secara umum menawarkan beragam keuntungan, termasuk kemudahan akses, peningkatan keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan. BSI Mobile menyediakan beragam layanan transaksi, salah satunya adalah uang elektronik (*E-Money*) yang memungkinkan konsumen melakukan transaksi pembayaran dengan metode pembayaran QRIS¹⁰. Layanan m-banking BSI memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. BSI Mobile menawarkan beragam fitur, seperti transaksi fitur Islam, pembayaran haji dan umrah, deposit dan pendanaan emas, serta QRIS, yang memungkinkan siapa pun yang memiliki ponsel untuk mengakses layanan perbankan dengan mudah¹¹. Menurut Anton Sukarna, Direktur Sales & Distribution BSI, QRIS pada BSI Mobile mengalami peningkatan yang positif. Total transaksi pada QRIS BSI Mobile pada periode Januari-Juni 2022 mencapai 2,7 juta transaksi bernilai sebesar Rp. 524 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan signifikan dibanding periode sebelumnya yang hanya sebesar 459 ribu transaksi bernilai Rp. 37 miliar¹². Bank Indonesia telah mendukung implementasi QRIS melalui peraturan PADG No.21/18/2019 untuk bertransaksi¹³.

Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank

⁹ Denia Maulani, Hannisa Rahmani Hasnin, and Nova Candra Kirana, "Understanding Customer Satisfaction of Mobile Banking: A Case Obstacles Transactions Using BSI Mobile Applications," *Journal of International Trade* 1, no. 2 (2023): 1-8, <https://ejournal2.uika-bogor.ac.id/index.php/JIT/about>.

¹⁰ Hendra Kusuma and Wiwiek Kusumaning Asmoro, "Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam," *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2021): 1-23, <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>.

¹¹ Nur Ainun Ningsih and M. Irwan Padli Nasution, "Penerapan BSI Mobile Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah," *Sci-Tech Journal* 2, no. 1 (2022): 1-6, <https://doi.org/10.56709/stj.v2i1.68>.

¹² Nurdien Ghifary Faiz and Galuh Ajeng Kartika, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PREFERENSI MENGGUNAKAN QRIS BSI MOBILE (STUDI KASUS GEN Z DI KOTA MA-LANG)," *ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE IN FOCUS* 2, no. 4 (2023): 1-14.

¹³ Purnama Ramadani Silalahi, Khairina Tambunan, and Tryana Ramadhany Batubara, "Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (2022): 1-7, <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/18>.

Syariah Indonesia (BSI) (Studi Pada Masyarakat Kota Malang). Oleh Abd. Hady, Dwiyani Sudaryanti, Abdullah Syakur Novianto (2022)¹⁴ Penelitian ini termasuk explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah. Semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan nasabah.

Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Penelitian yang dilakukan oleh Auliya Akhyar & Sisilia, 2023¹⁵. Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 responden. Dengan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan variabel Persepsi Manfaat (X1) dengan thitung 1.838 dan Persepsi Kemudahan (X2) dengan thitung 3.404 secara parsial maupun simultan memberikan pengaruh positif terhadap Keputusan Penggunaan (Y).

The Influence of Knowledge, Benefit and Risk on Customer Interest in Using The BSI Qris Electronic Payment System at BSI KCP Indrapura. Penelitian yang ditulis oleh Sunardi, Pani Akhiruddin Siregar (2023)¹⁶. Metode penelitian dengan metode kuantitatif dijelaskan dalam model analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menghasilkan output yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara manfaat terhadap minat nasabah menggunakan sistem pembayaran elektronik BSI QRIS di BSI KCP Indrapura. Namun bukan pengetahuan dan risiko yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa keduanya tidak mempunyai hubungan sama sekali terhadap minat nasabah menggunakan sistem pembayaran elektronik BSI QRIS di BSI KCP Indrapura.

Pengaruh Penggunaan QRIS pada Aplikasi Mobile Banking BSI terhadap Kelancaran dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai bagi Para Pelaku UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Marsilia Ningsih (2022)¹⁷. Dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, metode yang digunakan yaitu

¹⁴ Abd Hady, Dwiyani Sudaryanti, and Abdullah Syakur Novianto, "KEMUDAHAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PENGGUNA QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)," *Islamic Economic and Finance Journal* 3, no. 2 (2022): 1-16.

¹⁵ Rahmi Auliya Akhyar and Kristina Sisilia, "The Influence Of Perceptions Of Usefulness And Perceptions Of Convenience On The Decision To Use Digital Quick Response Code Payment Indonesian Standard (QRIS) Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digit," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 4 (2023): 1-10, <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

¹⁶ Sunardi Sunardi and Pani Akhiruddin Siregar, "The Influence of Knowledge, Benefit and Risk on Customer Interest in Using The BSI Qris Electronic Payment System at BSI KCP Indrapura," *JURNAL EKONOMI SYARIAH* 8, no. 1 (2023): 64-75.

¹⁷ Dhea Marsilia Ningsih, "Skripsi Pengaruh Penggunaan Qris Pada Aplikasi Mobile Banking Bsi Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku Umkm," *Skripsi*, 2022, 1-111.

observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan QRIS Pada BSI Mobile memiliki peran yang cukup penting bagi perkembangan UMKM di era digital saat ini.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Preferensi Menggunakan QRIS BSI Mobile. Studi Kasus Gen Z di Kota Malang) ditulis oleh Faiz Ghifary Nurdien dan Ajeng Kartika Galuh (2023)¹⁸. Metode yang digunakan analisis regresi ordinal. Dengan hasil bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh terhadap preferensi dalam menggunakan QRIS BSI Mobile oleh generasi Z. Selain itu juga, literasi keuangan dan literasi digital masyarakat Indonesia mengalami peningkatan yang positif.

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan Fintech. Ditulis oleh Trisna Aditya, Luh Putu Mahyuni (2022)¹⁹. Metode penelitian bersifat kuantitatif dengan pendekatan analisis yang digunakan yaitu Smart-PLS 3.2.9. Hasil pengujian menunjukkan secara empiris berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan fintech. Selain itu juga, generasi milenial suka dengan sesuatu yang fleksibel dan cepat.

Berdasarkan studi-studi sebelumnya, penelitian yang membahas terkait pengaruh kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS sudah ada dilakukan. Namun masih terdapat peluang untuk penelitian ini. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Abd. Hady, Dwiyani Sudaryanti, Abdullah Syakur Novianto, yang membahas tentang pengaruh persepsi manfaat, keamanan, dan kemudahan terhadap kepuasan nasabah pengguna QRIS BSI di kota Malang. Dengan metode yang digunakan uji regresi linear berganda. Selain itu, Sasti Amar Sabia dalam penelitiannya membahas tentang pengaruh kepercayaan, keamanan, dan kenyamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan finansial teknologi QRIS BSI di Purwokerto, dan metode yang digunakan analisis metode regresi linear berganda. Dari penelitian sebelumnya terdapat perbedaan variabel eksogen, tempat penelitian, metode penelitian, dan perbedaan hasil penelitian. Maka penelitian ini akan mengidentifikasi mengenai pengaruh kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile, dengan wilayah penelitian nasabah BSI Bogor. Metode yang digunakan adalah uji SEM-PLS.

¹⁸ Faiz and Kartika, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PREFERENSI MENGGUNAKAN QRIS BSI MOBILE (STUDI KASUS GEN Z DI KOTA MA- LANG)."

¹⁹ Trisna Aditya and Luh Putu Mahyuni, "Volume . 24 Issue 2 (2022) Pages 245-258 FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen Dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Kemudahan , Manfaat , Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Pen" 2, no. 2 (2022): 245-58, <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS. Data diambil dari hasil kuisioner yang telah di sebar kepada responden dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Dan berlokasi di Bogor.
- b. Langkah pengumpulan data selanjutnya mengenai literatur yang diambil dari artikel google scholar, dan mandeley sebagai alat sumber pustaka.

Menurut (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014) SEM (Structural Equation Modeling) merupakan salah satu metode analisis data atau “analisis multivariat”. Analisis multivariat, merupakan metode analisis statistik untuk menganalisis beberapa variabel secara bersamaan²⁰. Secara umum dapat diartikan sebagai penelitian statistika yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian dimana baik variabel bebas maupun variabel respon merupakan variabel yang tidak dapat diukur. SEM secara bersamaan dapat menguji sejumlah besar hubungan yang relatif sulit diukur. Hubungan dimaksud adalah hubungan yang terbentuk antara satu atau lebih variabel bebas dengan satu atau variabel terikat lainnya. Variabel-variabel tersebut dapat berupa variabel laten yang terbentuk dari beberapa variabel penjas/manifest, yaitu variabel yang dapat diukur secara langsung, yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung²¹

Analisis SEM memiliki 2 komponen, yaitu model struktural (structural model/ inner model), dan model pengukuran (measurement model/ outer model). Model pengukuran dilakukan untuk menghasilkan penilaian mengenai validitas dan validitas diskriminan, sedangkan model struktural, yaitu pemodelan yang menggambarkan hubungan-hubungan yang dihipotesakan. Selanjutnya dalam penelitian ini, olah data SEM menggunakan bantuan software statistik yaitu, Smart PLS.

3. Hasil dan Analisis

Berdasarkan survei kuisioner yang telah dilakukan dengan jumlah data sebanyak 100 responden, selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan aplikasi SmartPls 3.0. Pengujian yang akan dilakukan terdiri dari pengujian model pengukuran, model struktural, dan pengujian hipotesis. Langkah pertama yang akan dilakukan adalah pengujian model pengukuran

²⁰ A Juliandi, “Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLs,” *Modul Pelatihan 1* (2018): 1-6.

²¹ Besse Arnawisuda Ningsi and Lucia Agustina, “Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Produk Dan Pelayanan Dengan Metode SEM-PLS,” *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya* 2, no. 2 (2018): 1-9, <https://doi.org/10.21009/jsa.02202>.

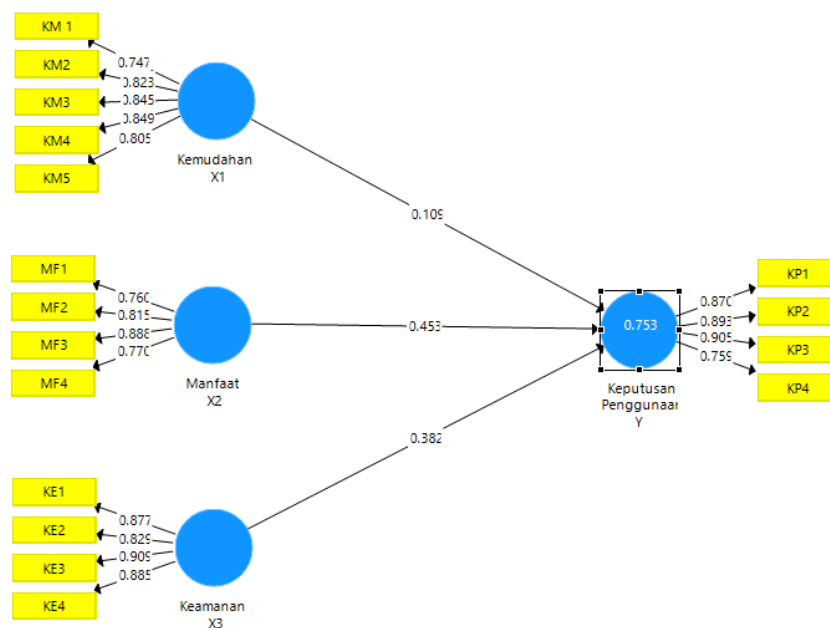
(Measurement Model), dalam pengujian ini bertujuan untuk melihat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator pada setiap variabel penelitian dengan melihat nilai pada setiap outer/factor loading. Berikut merupakan hasil dari setiap pengujian:

1. Uji Measurement Model / Model Pengukuran

Outer Model atau biasa disebut model pengukuran, model ini menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dilakukan untuk menilai validitas atau reliabilitas pada setiap indikator variabel. Uji yang akan dilakukan yaitu:

Uji convergent validity

Nilai outer loading dapat dikatakan valid atau memenuhi syarat adalah jika nilai outer loading lebih besar dari 0,5 maka nilai outer loading sudah memenuhi syarat atau valid.



Berdasarkan nilai outer loading pada setiap indikator variabel X1 (Kemudahan), X2 (Manfaat), X3 (Keamanan), dan Y (Keputusan Penggunaan), nilai menunjukkan lebih besar dari 0,5. Maka semua nilai indikator variabel latennya valid.

Uji construct reliability and validity

	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Variance Extracted ...
KE X3	0.898	0.905	0.929	0.766
KM X1	0.873	0.874	0.908	0.664
KP Y	0.880	0.885	0.918	0.738
MF X2	0.824	0.833	0.884	0.656

Dilihat dari nilai Average Variance Extracted (AVE) pada variabel X1 (Kemudahan) sebesar 0,664 selanjutnya pada variabel X2 (Manfaat) sebesar 0,656 kemudian variabel X3 (Keamanan) sebesar 0,766 dan yang terakhir pada variabel Y (Keputusan Penggunaan) sebesar 0,738. Artinya nilai AVE pada setiap variabel di atas menunjukkan lebih besar dari 0,5. Maka dapat dinyatakan nilainya valid.

Uji Discriminant Validity

Dari nilai AVE, indikator dianggap memenuhi validitas diskriminan, dilihat akar AVE lebih besar dari korelasi antara sesama variabel laten. (fornell-larcker criterion).

	KE X3	KM X1	KP Y	MF X2
KE X3	0.875			
KM X1	0.749	0.815		
KP Y	0.792	0.750	0.859	
MF X2	0.724	0.784	0.815	0.810

Nilai akar AVE pada variabel X3 (Keamanan) sebesar 0,875 nilai ini lebih besar dari korelasi antara X1 (Kemudahan), Y (Keputusan Penggunaan) dan X2 (Manfaat). Begitu seterusnya dengan nilai akar AVE pada variabel lainnya. Jika dilihat dari nilai AVE pada uji ke 2 di tas, nilai AVE berwarna hijau sebagai indikasi bahwa validitas diskriminannya memenuhi.

Uji kolinearitas outer model

Dari hasil nilai kolinearitas pada setiap indikator variabel < 5. (tidak terjadi kolinearitas)

2. Uji Structural Model/ Pengaruh Variabel

Analisis inner model atau dikenal dengan struktural model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Pada uji ini dapat dilihat dari beberapa uji yang meliputi:

Uji reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dianggap cukup memuaskan jika nilai cronbach's alpha > 0,7. (Hair et al, 2010). Dan nilai composite reliability harus lebih besar

dari 0,7.

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted...
KE X3	0.898	0.905	0.929	0.766
KM X1	0.873	0.874	0.908	0.664
KP Y	0.880	0.885	0.918	0.738
MF X2	0.824	0.833	0.884	0.656

Jika dilihat dari nilai diatas, menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dan composite reliability lebih besar dari 0,7. Maka dianggap sudah memenuhi.

Uji R-square

Uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Jika nilainya tinggi maka semakin bagus nilai prediksi nya.

	R Square	R Square Adjus...
KP Y	0.753	0.746

Dilihat dari nilai R-Square sebesar 0,753 dan R-Square Adjusted sebesar 0,746. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 75,3 % variabel endogen dapat dipengaruhi oleh variabel eksogen (X1 Kemudahan, X2 Manfaat, dan X3 Keamanan). Selain itu, sebesar 75,3 % menunjukkan bahwa kekuatan prediksi dari model penelitian yang digunakan tergolong kuat dan bagus karena diatas 0,5, sedangkan sisanya 24,7 % terdapat pada faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel eksogen (X1, X2, X3) terhadap variabel endogen (Y).

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard De...	T Statistics (O/...	P Values
Keamanan _X3 -> Keputusan Penggunaan_Y	0.382	0.384	0.132	2.902	0.004
Kemudahan _X1 -> Keputusan Penggunaan_Y	0.109	0.097	0.112	0.977	0.329
Manfaat _X2 -> Keputusan Penggunaan_Y	0.453	0.463	0.138	3.272	0.001

Berdasarkan nilai P-Value pada hasil diatas adalah:

Pertama, nilai koefisien pada variabel X1 (Kemudahan) terhadap Y (Keputusan Penggunaan) sebesar 0,109 yang artinya berpengaruh positif. Sedangkan nilai P-value pada variabel X1 (Kemudahan) terhadap Y (Keputusan penggunaan)

sebesar 0,329 nilai ini lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak signifikan. Dengan demikian, maka variabel kemudahan (X1) berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan (Y).

Kedua, nilai koefisien pada variabel X2 (Manfaat) terhadap variabel Y (Keputusan Penggunaan) sebesar 0,453 yang berarti memiliki pengaruh positif. Selanjutnya nilai P-value pada variabel X2 (Manfaat) terhadap variabel Y (Keputusan Penggunaan) menunjukkan angka sebesar 0,001 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Manfaat) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Keputusan Penggunaan).

Ketiga, nilai koefisien pada variabel X3 (Keamanan) terhadap Y (Keputusan Penggunaan) sebesar 0,382 yang berarti memiliki pengaruh positif. Dan nilai P-value nya menunjukkan angka sebesar 0,004 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel X3 (Keamanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Keputusan Penggunaan).

Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan

Dalam penelitian ini, variabel kemudahan memiliki pengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris pada Bsi Mobile. Hasil ini dilihat dari nilai P-value sebesar 0,329 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05. Adapaun yang menjadi kendala dalam penggunaan Qris Bsi, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani²² menyatakan bahwa, meski QRIS memudahkan transaksi, bukan berarti tidak ada kendala saat menggunakannya. Pengguna perlu memastikan akses internet yang stabil, apalagi jika mereka tinggal di daerah yang jauh dari pusat kota. Batas transaksinya 20 juta, tapi bisa saja diubah sesuai arahan BI. Selain itu, terdapat kendala penggunaan QRIS menghadapi beberapa permasalahan. Hal ini disebabkan lemahnya jaringan internet di beberapa wilayah non kota sehingga menghambat proses transaksi, dan terdapat beberapa pedagang masih kesulitan mengimplementasikan QRIS karena belum mengetahuinya.

Pengaruh Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan

Dari hasil hipotesis menunjukkan nilai P-value sebesar 0,001 nilai ini lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris pada Bsi Mobile. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hady²³ menyatakan bahwa variabel

²² Ayu Indriani, E. Mulya Syamsul, and Ayu Gumilang Lestari, "Quick Response Code Indonesian Standard (Qris), Penjualan Dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Alfamart Talaga Wetan)," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah* 5, no. 2 (2023): 1-11, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.2233>.

²³ Hady, Sudaryanti, and Novianto, "KEMUDAHAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PENGGUNA QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) (Studi Pada Masyarakat Kota Malang)."

manfaat berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan Qris Bsi Mobile. Menurut manurung 2020, Persepsi manfaat diartikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan prestasi kerja seseorang. Jika seseorang yakin bahwa teknologi itu bermanfaat, maka ia akan menggunakan teknologi tersebut (Sulfina et al., 2021). Selain itu, menurut Rahmatsyah 2016, kemanfaatan merupakan pengguna yang menggunakan suatu aplikasi atau sistem tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya²⁴. Seperti dalam penelitiannya Sahriana, D. Y., & Rokan, M. K. (2022) yang menyatakan bahwa dengan bantuan kode QR yang digunakan pada aplikasi BSI Mobile diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan. Tujuan dari paperless adalah untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan dengan menyadari pentingnya perlindungan lingkungan dengan melakukan perubahan dengan mengurangi penggunaan kertas fisik. Berdasarkan uji dalam penelitian ini dan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dan kepuasan nasabah dalam penggunaan Qris Bsi Mobile.

Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan

Hasil hipotesis variabel ke tiga, menunjukkan nilai P-value sebesar 0,004 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga variabel keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris Bsi Mobile. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasista²⁵ bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking oleh Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Selain itu, QRIS menggunakan standar yang ditetapkan oleh otoritas pengatur, QRIS juga dapat meningkatkan keamanan transaksi²⁶. Keamanan merupakan faktor penting dalam melakukan transaksi secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna layanan keuangan digital memiliki kekhawatiran yang rendah dalam membagikan informasi data pribadi kepada penyelenggara, karena mereka percaya bahwa penyelenggara fintech

²⁴ R.R. ADINDA PUTRI Puspitaningrum and Dede Abdul Fatah, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pelaku Umkm Memilih Qris Bsi Sebagai Media Pembayaran Pada Tempat Usahanya," *Prosiding SNAM PNJ*, 2022, 1-12.

²⁵ Destya Prasista, "Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2020/2021)" (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021).

²⁶ Aisyah Defy Rahmayani Simatupang and Achmad Firdaus Ramadhani, "Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Pelaku Umkm Dalam Menggunakan Qris Bank Syariah Indonesia," *Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 13, no. 1 (2023): 1-13.

melindungi informasi pribadi mereka dan bahwa bertransaksi menggunakan layanan keuangan digital atau fintech aman²⁷.

4. Penutup

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini tidak semua hipotesis dapat dibuktikan, terdapat satu variabel yang tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya. Adapaun variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan adalah variabel manfaat dan keamanan terhadap penggunaan Qris pada Bsi Mobile. Berikutnya variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan adalah variabel kemudahan. Hal ini disebabkan karena gangguan jaringan internet sehingga ketika nasabah ingin melakukan transaksi melalui Qris tidak berjalan dengan lancar. Namun perlu diketahui, jika dilihat dari jawaban responden pada setiap indikator pertanyaan memiliki kaitan yang positif terhadap keputusan penggunaan Qris Bsi Mobile. Dilihat dari nilai R-Square sebesar 0,753 dan R-Square Adjusted sebesar 0,746. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 75,3 % variabel endogen dapat dipengaruhi oleh variabel eksogen (X1 Kemudahan, X2 Manfaat, dan X3 Keamanan). Selain itu, sebesar 75,3 % menunjukkan bahwa kekuatan prediksi dari model penelitian yang digunakan tergolong kuat dan bagus karena diatas 0,5 sedangkan sisanya 24,7 % terdapat pada faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya di harapkan dapat menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh signifikan, sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan.

Referensi

- Agustina, D. A., & Krisnaningsih, D. (2023). "Pengaruh Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di Bsicabang Jenggolo." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Volume 6(1), 1-13.
- Al Aziz, A., Indra, & Tarmizi, E. (2023). Faktor Penentu Generasi Milenial Di Jabodetabek Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Journal of Comprehensive Science*, 2(8), 1-12.
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022, April). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. In *Forum Ekonomi* (Vol. 24, No. 2, pp. 245-258).
- Auliya Akhyar, R., & Sisilia, K. (2023). The Influence Of Perceptions Of Usefulness And Perceptions Of Convenience On The Decision To Use Digital Quick Response Code Payment Indonesian Standard (QRIS) Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap

²⁷ Ikka Nurul Afifah and Anastasia Retno Pratiwi, "Analisis Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan Dan Kesiapan Teknologi Informasi Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Dikantor Pelayanan Wajib Pajak Pratama Pondok Gede 2019," *Jurnal Akuntansi Dan Pasar Modal* 2, no. 3 (2019): 1-24, <https://jurnal.bcm.ac.id/index.php/jma/article/view/25>.

- Keputusan Penggunaan Pembayaran Digit. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 1-10.
<http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use ShopeePAY QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. *Jurnal Ilmiah Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 1-7. <http://jibaku.unw.ac.id>
- Batubara, M., & Andiyanto, S. (2023). The Influence of Islamic Insurance And Islamic Banks on Indonesia's Economic Growth For The Period 2016-2022. *AL-FALAH: Journal of Islamic ...*, 8(2), 1-16.
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alfalah/article/view/8210>
- Dhea, M. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Qris Pada Aplikasi Mobile Banking Bsi Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku Umkm (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kcp Kedaton Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Faiz, N. G., & Kartika, G. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan QRIS BSI Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Malang). *Islamic Economics And Finance In Focus*, 2(4), 1-14.
- Hady, A., Sudaryanti, D., & Novianto, A. S. (2022). Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Pada Masyarakat Kota Malang). *Islamic Economic and Finance Journal*, 3(2), 1-16.
- Ibrahim, Muhammad Yusuf, and Indra Indra. "An Empirical Analysis of Islamic Banking (IBs) Contribution to Indonesia's Inclusive Growth." *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)* 4, no. S1 (2021): 1-34. <https://doi.org/10.18196/ijief.v4i0.10342>.
- Indriani, A., Syamsul, E. M., & Lestari, A. G. (2023). Quick Response Code Indonesian Standard (Qris), Penjualan Dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Alfamart Talaga Wetan). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah*, 5(2), 1-11. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.2233>
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS. *Modul Pelatihan*, 1, 1-6.
- Kholis, N. (2018). Perbankan Dalam Era Baru Digital. *Economicus*, 12(1), 1-9. <https://doi.org/10.47860/economicus.v12i1.149>
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 1-23. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>

- Maulani, D., Hasnin, H. R., & Kirana, N. C. (2023). Understanding Customer Satisfaction of Mobile Banking: A Case Obstacles Transactions Using BSI Mobile Applications. *Journal of International Trade*, 1(2), 1-8. <https://ejournal2.uika-bogor.ac.id/index.php/JIT/about>
- Ningsi, B. A., & Agustina, L. (2018). Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Produk dan Pelayanan Dengan Metode SEM-PLS. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 2(2), 1-9. <https://doi.org/10.21009/jsa.02202>
- Ningsih, N. A., & Padli Nasution, M. I. (2022). Penerapan BSI Mobile pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah. *Sci-Tech Journal*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.56709/stj.v2i1.68>
- Nurul Afifah, I., & Retno Pratiwi, A. (2019). Analisis Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan Dan Kesiapan Teknologi Informasi Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Dikantor Pelayanan Wajib Pajak Pratama Pondok Gede 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pasar Modal*, 2(3), 1-24. <https://jurnal.bcm.ac.id/index.php/jma/article/view/25>
- Prasista, D. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2020/2021) (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Prihatiningsih, D., Huzaini, M., & Hidayat, A. A (2023). Factors Affecting Interest in Use Qris Bsi on Generation Z Muslims in West Nusa Tenggara Province. *International Journal of Social Science And Human Research*, 6(10), 1-11. DOI: 10.47191/ijsshr/v6-i10-17.
- Puspita, E., & Solikah, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money Pada Generasi Milenial. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 1-13. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.154>
- Puspitaningrum, R. R. A. P., & Fatah, D. A. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pelaku Umkm Memilih Qris Bsi Sebagai Media Pembayaran Pada Tempat Usahanya. *Prosiding SNAM PNJ*, 1-12.
- Ririn Riani, and Ries Wulandari. "Assessing the Islamic Bank Financing During Economic Recession: The Role of Stimulus Regulation POJK Number 11/POJK.03/2020." *Al-Muzara' Ah*, 2022, 1-19. <https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.57-75>.
- Sahriana, D. Y., & Rokan, M. K. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4(2), 1-11.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2020). Effect Of Perception Of Benefits , Easy Perception Of Use , Trust And Risk Perception Towards Interest Using E-

- Money (Case Study Of Consumers Who Use The Metland Card). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 11, 1-19.
- Silalahi, P. R., Tambunan, K., & Batubara, T. R. (2022). Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1-7. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/18>
- Simatupang, A. D. R., & Ramadhani, A. F. (2023). Analisis pengaruh persepsi kemudahan dan kemanfaatan terhadap minat pelaku umkm dalam menggunakan qris bank syariah indonesia. *Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 13(1), 1-13.
- Sunardi, S., & Siregar, P. A. (2023). The Influence of Knowledge, Benefit and Risk on Customer Interest in Using The BSI Qris Electronic Payment System at BSI KCP Indrapura. *JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 8(1), 64-75.
- <https://www.bi.go.id/QRIS>
- https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2521123.aspx
- [https://www.ojk.go.id/Tingkat literasi digital](https://www.ojk.go.id/Tingkat_literasi_digital)
- <https://www.ojk.go.id>